

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian Siklus I**

##### **1. Perencanaan**

Pada tahapan perencanaan ini dilakukan kegiatan identifikasi masalah dan analisis penyebab timbulnya masalah yang terdapat pada proses pembelajaran sebelum tindakan kelas dilakukan. Berdasarkan identifikasi masalah pada proses pembelajaran maka diambil tindakan pemecahan masalah dengan menggunakan metode bermain peran. Langkah selanjutnya adalah guru mempersiapkan perangkat pembelajaran antara lain:

1. Membuat Pemetaan Kompetensi Dasar
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), termasuk materi pembelajaran dan Lembar Kerja Siswa (LKS).
3. Musyawarah dengan observer membahas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
4. Menyiapkan pedoman observasi kegiatan belajar siswa, pedoman kinerja guru, alat evaluasi berupa penilaian aktivitas siswa, penilaian sikap, penilaian keterampilan, hasil belajar, dan dokumentasi.

##### **2. Pelaksanaan**

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan satu kali pertemuan dengan tema sehat itu penting sub tema pentingnya kesehatan diri dan lingkungan.

**a. Kegiatan Awal**

Siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 3 Nopember 2014 dihadiri 15 orang siswa. Siswa berbaris di depan kelas, ketua kelas menyiapkan barisan, setelah itu satu-persatu siswa memasuki kelas, diikuti guru dan guru mitra. Guru meminta ketua kelas memimpin doa. Guru memberi salam dilanjutkan mengabsen kehadiran siswa, kesiapan ruangan, memeriksa kesiapan siswa. Guru bertanya kepada Sela dimana rumahnya, apa saja yang dilalui Sela hingga sampai di sekolah. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

**b. Kegiatan Inti**

Anak-anak, siapa yang yang tahu, kita tinggal di kabupaten apa? Al mengangkat tangan, Pesawaran. Siswa diminta mengamati peta Provinsi Jawa Tengah dan meminta siswa mengamati tempat/daerah-daerah yang ada dipeta Jawa Tengah berdasarkan titik koordinatnya. Selama kegiatan berlangsung guru memandu siswa yang membutuhkan penjelasan. Memotivasi siswa belajar lebih lanjut menentukan letak suatu daerah berdasarkan titik koordinat.

Kemudian guru membagi siswa menjadi 4 kelompok tiap kelompok 3-4 orang siswa. Siswa diminta mendiskusikan cara membaca naskah drama dengan intonasi yang tepat. Sebelum siswa berdiskusi, siswa diberi kesempatan untuk bertanya. Siswa dan guru bertanya jawab, mengenai wacana. Selama siswa berdiskusi, guru dan guru mitra mengambil penilaian sikap dan keterampilan.

Al, An, dan Wl wakil dari kelompok 1 memperagakan drama di depan kelas. Bgs dari kelompok 4 menanggapi tampilan drama dari kelompok 1. Dengan bimbingan guru, Al, An dan Wl mampu memerankan drama. Setelah kelompok 1 selesai bermain peran kelompok 2, 3, dan 4 secara bergantian bermain peran.

Setelah semua kelompok bermain peran, guru mengadakan evaluasi. Siswa diminta untuk menggambarkan letak rumah masing-masing yang dilengkapi dengan tempat-tempat penting yang ada di sekitar rumah mereka. Siswa membuat gambar mengenai peta lingkungan tempat tinggal mereka. Guru membimbing siswa berkreasi dalam menggambar. Pada saat evaluasi siswa tidak diperbolehkan untuk bertanya kepada kelompoknya. Siswa secara individu menyelesaikan tugas tersebut. Siswa yang telah menyelesaikan tugasnya diperbolehkan mengumpulkan jawaban.

### **c. Kegiatan Akhir**

Kegiatan akhir siswa dan guru bersama-sama membuat kesimpulan dari pementasan drama membuat rangkuman. Memberikan penghargaan coklat dan tepuk tangan yang meriah terhadap Al, An, dan WI karena aktif dalam pembelajaran. Melakukan penilaian terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan, merencanakan pokok bahasan untuk pertemuan berikutnya. Setelah bel berbunyi guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

## **3. Pengamatan Siklus I**

### **a. Hasil Pengamatan Sikap Siswa**

Pada siklus I, guru melakukan tindakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode bermain peran, peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran yang ada di sekolah dimana guru tersebut dapat memberikan bimbingan bagi peneliti dan melakukan pengamatan dari tahapan-tahapan pembelajaran yang berlangsung. Peneliti menyiapkan lembar observasi yang menjadi tolak ukur perubahan yang terjadi pada saat sebelum tindakan dilakukan. Setelah tindakan dilakukan guru menemukan banyak kendala yang harus diperbaiki. Ketika guru menjelaskan materi, banyak siswa yang sibuk dengan

kegiatan masing-masing. Siswa merasa segan untuk bertanya dan mengajukan pertanyaan. Siswa merasa takut untuk menyampaikan pendapat dan ketidak tahuan mereka. Pertanyaan guru didominasi oleh jawaban siswa yang pintar.

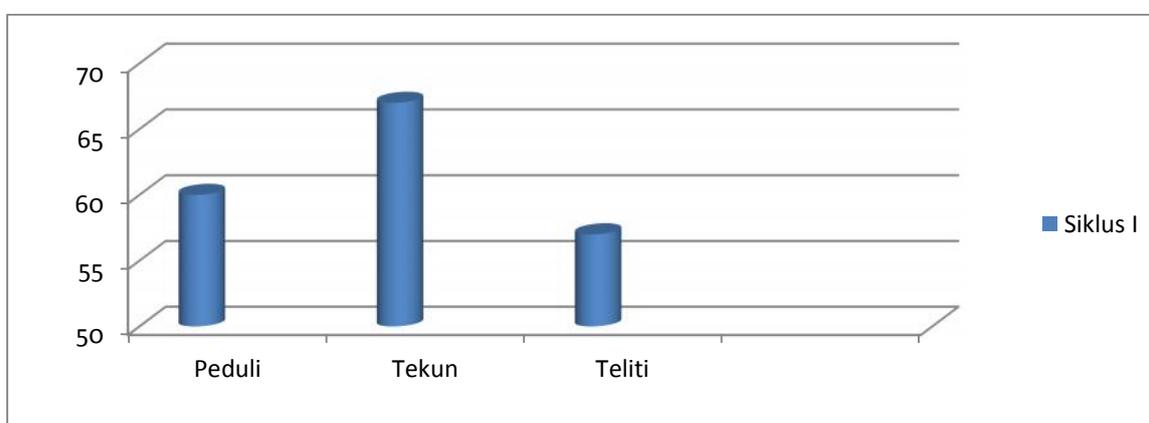
Hasil pengamatan sikap siswa dengan tema berbagai pekerjaan dengan menggunakan metode bermain peran dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini.

**Tabel 4.1 Hasil Penilaian Sikap Siswa Siklus I Tema Sehat Itu Penting**

No	Aktivitas	Siklus I		
		Jumlah	%	Kategori
1	Peduli	36	60	Cukup
2	Tekun	40	67	Cukup
3	Teliti	34	57	Cukup
	Jumlah	110		
	Rata-rata	61,33		
	Kategori	Cukup		

Sumber data olahan

Sikap siswa pada siklus I belum mencapai indikator yang ditentukan. Siswa dengan aspek peduli jumlah skor 36 atau 60% kategori cukup, siswa dengan aspek tekun jumlah skor 40 atau 67% kategori cukup, dan siswa dengan aspek teliti jumlah skor 34 atau 57% kategori cukup. Jumlah penilaian sikap siswa pada siklus I 110 atau 61,33% kategori cukup. Untuk lebih jelasnya penilaian sikap siswa pada siklus I dapat dilihat pada gambar grafik di bawah ini.



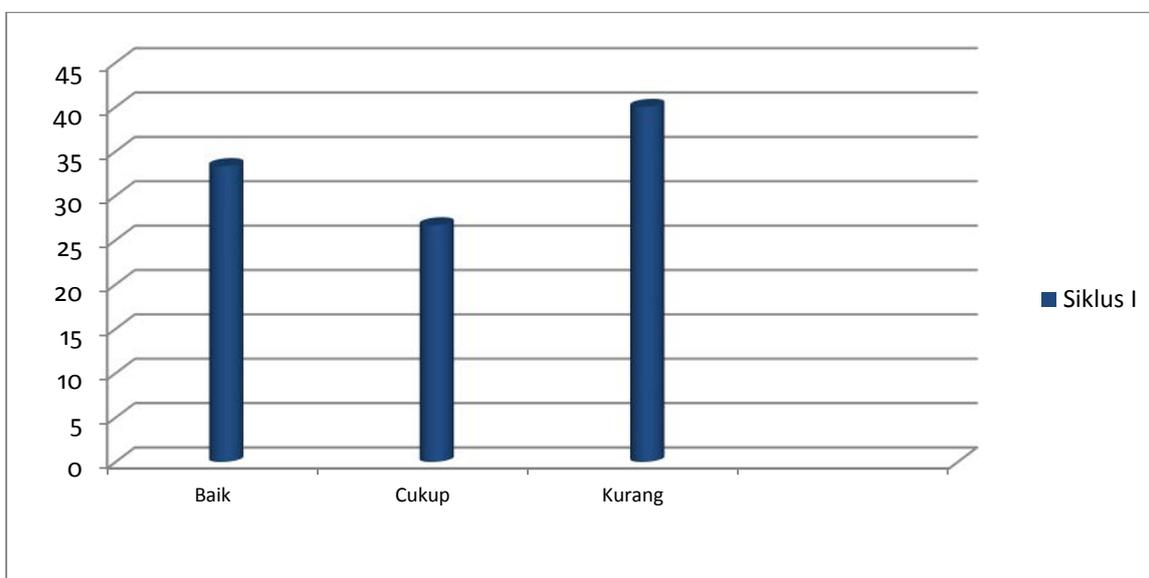
**Gambar 4.1 Penilaian Sikap Siswa Siklus I**

**Tabel 4.2 Hasil Belajar Penilaian Pengetahuan Siswa Siklus I Tema Sehat Itu Penting**

No	Nilai	Siklus I	
		Jumlah	%
1	Baik	5	33.33
2	Cukup	4	26.66
3	Kurang	6	40.01
	Jumlah	15	100

Sumber data olahan

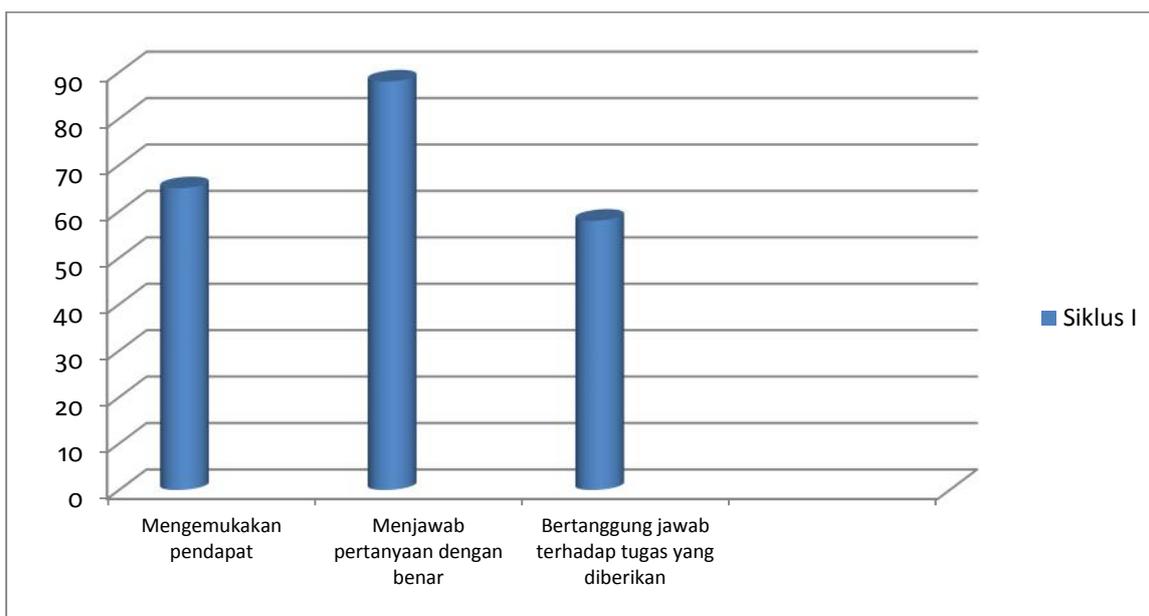
Penilaian pengetahuan siswa pada siklus I belum mencapai indikator yang ditentukan. Siswa dengan kriteria baik 5 orang atau 33.33%, Siswa dengan kriteria cukup 4 orang atau 26.66%, Siswa dengan kriteria kurang 6 orang atau 40.018%, Rata-rata penilaian pengetahuan siswa pada siklus I dengan jumlah 2080, rata-rata 69.33 kategori cukup. Untuk lebih jelasnya penilaian pengetahuan siswa pada siklus I dapat dilihat pada gambar grafik di bawah ini.

**Gambar 4.2 Penilaian Pengetahuan Siswa Siklus I**

**Tabel 4.3 Lembar Penilaian Keterampilan Siswa Siklus I Tema Sehat Itu Penting**

No	Aktivitas	Siklus I		
		Jumlah	%	Kategori
1	Mengemukakan pendapat	39	65	Cukup baik
2	Menjawab pertanyaan dengan benar	43	88	Baik
3	Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan	35	58	Cukup baik
	Jumlah	117		
	Rata-rata	70		
	Kategori	Cukup		

Penilaian keterampilan siswa pada siklus I belum mencapai indikator yang ditentukan. Siswa dengan aspek mengemukakan pendapat jumlah skor 39 atau 65% kategori cukup, siswa dengan aspek menjawab pertanyaan dengan benar jumlah skor 43 atau 88% kategori baik, dan siswa dengan aspek bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan jumlah skor 35 atau 58% kategori cukup. Rata-rata penilaian keterampilan siswa pada siklus I jumlah skor 117 atau 70% kategori cukup. Untuk lebih jelasnya penilaian keterampilan siswa pada siklus I dapat dilihat pada gambar grafik di bawah ini.

**Gambar 4.3 Penilaian Keterampilan Siswa Siklus I**

## 2. Observasi Kinerja Guru

Setelah dilakukan pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran, maka diperoleh data sebagai berikut.

**Tabel 4.4 Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus I**

No	Aspek yang Diamati	Siklus I	
		Skor	%
1	Pra pembelajaran	6	50
2	Membuka pelajaran	7	58
3	Kegiatan inti pembelajaran	52	72
4	Penutup	13	81
Jumlah Skor		78	
Nilai Kinerja Guru		72,22	
Kategori		Baik	

Proses pembelajaran pada siklus I ini tergolong rendah disebabkan guru dalam tahap penyesuaian terhadap siswa dengan menggunakan metode bermain peran. Pada pra-pembelajaran, guru kurang memperhatikan kesiapan siswa, skor yang diperoleh adalah 6 (50%). Saat membuka pelajaran guru tidak memberikan pre-test, masih kurang dalam menyampaikan tujuan yang akan dicapai, dan kurang memotivasi siswa, sehingga skor yang diperoleh adalah 7 (58%). Pada kegiatan inti guru kurang mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain, pembagian kelompok kurang terorganisir dengan baik, belum membimbing siswa pada pembagian tugas sehingga pada kegiatan inti pembelajaran memperoleh skor 52 (72%). Namun pada kegiatan penutup guru terlihat lebih baik dengan mendapat skor 13 (81%).

## 3. Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I dapat berjalan lancar meskipun dalam pelaksanaan ada beberapa kelemahan. Temuan pada siklus I adalah sebagai berikut.

1. Siswa masih malu dan ragu untuk memerankan tokoh pada naska drama tersebut dikarenakan guru belum maksimal memotivasi siswa.
2. Siswa belum bekerja sama dengan kelompok pada saat bermain peran dikarenakan guru belum memeriksa kesiapan siswa.
3. Bertanya atau mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, dan menjawab pertanyaan guru didominasi oleh siswa yang pandai.
4. Guru belum memberikan *pre-test* sehingga hasil belajar belum mencapai indikator yang ditentukan.

Temuan ini selanjutnya didiskusikan dengan guru mitra. Hasil dari diskusi tersebut diperoleh kesepakatan untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam siklus II yang meliputi:

1. Memotivasi siswa untuk mau bermain peran
2. Membimbing pembagian tugas pada masing-masing pada saat bermain peran
3. Meningkatkan hasil belajar siswa.

## **B. Hasil Penelitian Siklus II**

### **1. Perencanaan**

Siklus II merupakan perbaikan dari siklus I setelah diobservasi dan direfleksi. Materi pembelajaran yang akan dibahas pada siklus II dengan tema sehat itu penting. Materi ini merupakan lanjutan dari siklus I, adapun uraian tiap tahapan siklus II adalah guru mempersiapkan perangkat pembelajaran: Pemetaan Kompetensi Dasar, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), Lembar Observasi Aktivitas Siswa, dan Lembar Kinerja Guru.

## 2. Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan satu kali pertemuan dengan tema sehat itu penting sub tema pentingnya kesehatan diri dan lingkungan. Pembelajaran dilaksanakan pada hari Selasa, 11 Nopember 2014 pada pukul 07.30-09-30 WIB. Guru dan teman sejawat sudah berada di dalam kelas sebelum bel berbunyi. Siswa berbaris di depan kelas untuk masuk ke ruang kelas.

### a. Kegiatan Awal

Guru meminta ketua kelas memimpin doa. Guru memberi salam dilanjutkan memeriksa daftar hadir siswa, kesiapan siswa dan kerapian siswa. Pada siklus II siswa yang hadir 15 orang. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan mencoba mengingatkan materi pelajaran yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada siklus II. Sebelum jam pembelajaran dimulai guru memberikan penghargaan permen dan tepuk tangan yang meriah kepada Bgs, Ek, Wl dengan nilai tertinggi yaitu 80. Sedangkan pemenang kelompok teraktif yaitu kelompok 2 dengan anggota kelompok (And, Ftr, dan Nbl). Setelah itu guru membagi siswa kedalam kelompok baru yang disesuaikan dengan kemampuan kognitif siswa. Pembagian kelompok ini berdasarkan hasil nilai tes pada siklus I yaitu nilai tertinggi, sedang dan rendah.

### b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti, siswa kembali diminta mendiskusikan cara membaca naskah drama dengan intonasi yang tepat. Wl, Sl, Nz dan Rr wakil dari kelompok 3 memperagakan drama di depan kelas. Ftr dari kelompok 2 menanggapi tampilan drama dari kelompok 3. Dengan bimbingan guru, Wl, Sl, Nz dan Rr mampu memerankan drama.

Setelah semua kelompok memerankan drama, siswa diminta kembali kebangku masing-masing. Siswa diminta untuk mengamati peta provinsi Jawa Tengah berdasarkan titik koordinat dan menentukan letak suatu tempat berdasarkan titik koordinat. Guru memfasilitasi kegiatan dengan menjelaskan garis lintang dan garis bujur. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya.

### c. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir siswa dan guru bersama-sama membuat kesimpulan, membuat rangkuman. Memberikan penghargaan terhadap siswa yang aktif dalam pembelajaran. Melakukan penilaian terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan, merencanakan pokok bahasan untuk pertemuan berikutnya.

## 3. Pengamatan

### a. Hasil Pengamatan Sikap Siswa

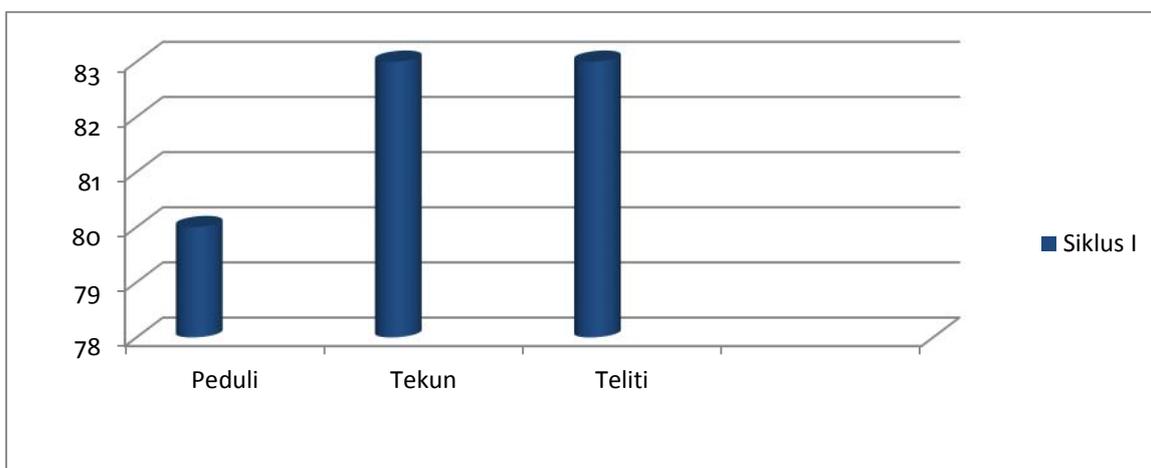
Pada siklus II, kendala-kendala pada siklus I teratasi dengan baik. Hasil pengamatan sikap siswa dengan tema sehat itu penting dengan menggunakan metode bermain peran dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini.

**Tabel 4.5 Hasil Penilaian Sikap Siswa Siklus II Tema Sehat Itu Penting**

No	Aktivitas	Siklus II		
		Jumlah	%	Kategori
1	Peduli	48	80	Sangat Baik
2	Tekun	50	83	Sangat Baik
3	Teliti	50	83	Sangat Baik
	Jumlah	148		
	Rata-rata	82		
	Kategori	Sangat Baik		

Sumber data olahan

Sikap siswa pada siklus II sudah mencapai indikator yang ditentukan. Siswa dengan aspek peduli jumlah skor 48 atau 80% kategori sangat baik, siswa dengan aspek tekun jumlah skor 50 atau 83% kategori sangat baik, dan siswa dengan aspek teliti jumlah skor 50 atau 83% kategori sangat baik. Rata-rata penilaian sikap siswa pada siklus II jumlah skor 148 atau 82% kategori sangat baik. Untuk lebih jelasnya penilaian sikap siswa pada siklus II dapat dilihat pada gambar grafik di bawah ini.



**Gambar 4.4 Penilaian Sikap Siswa Siklus II**

#### **b. Hasil Belajar Pengetahuan Siswa**

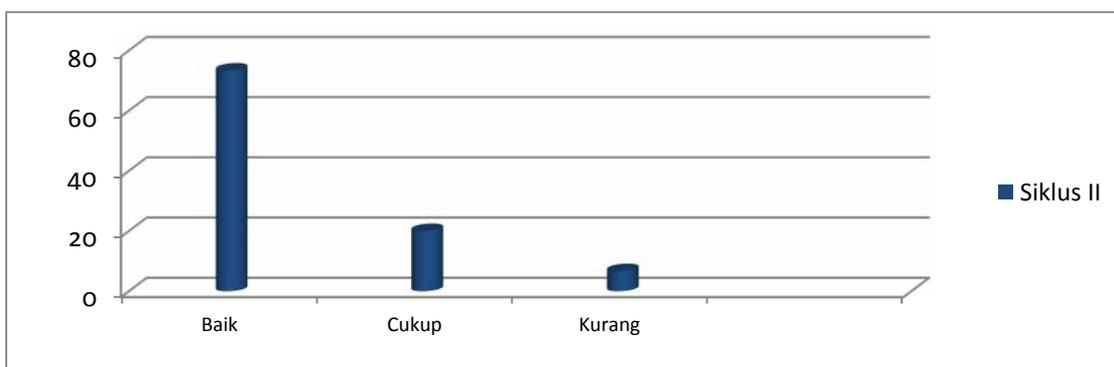
Pada siklus II, kendala-kendala pada siklus I teratasi dengan baik. Hasil pengamatan pengetahuan siswa dengan tema sehat itu penting dengan menggunakan metode bermain peran dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini.

**Tabel 4.6 Hasil Penilaian Pengetahuan Siswa Siklus II Tema Sehat Itu Penting**

No	Nilai	Siklus I	
		Jumlah	%
1	Baik	11	73.33
2	Cukup	3	20.00
3	Kurang	1	6.67
	Jumlah	15	100

Sumber data olahan

Penilaian pengetahuan siswa pada siklus II sudah mencapai indikator yang ditentukan. Siswa dengan kriteria baik 11 orang atau 73.33%, Siswa dengan kriteria cukup 3 orang atau 20%, Siswa dengan kriteria kurang 1 orang atau 6,67%, Rata-rata penilaian pengetahuan siswa pada siklus II dengan jumlah 2400, rata-rata 80 kategori baik. Untuk lebih jelasnya penilaian pengetahuan siswa pada siklus II dapat dilihat pada gambar grafik di bawah ini.



**Gambar 4.5 Penilaian Pengetahuan Siswa Siklus II**

#### c. Hasil Pengamatan Keterampilan Siswa

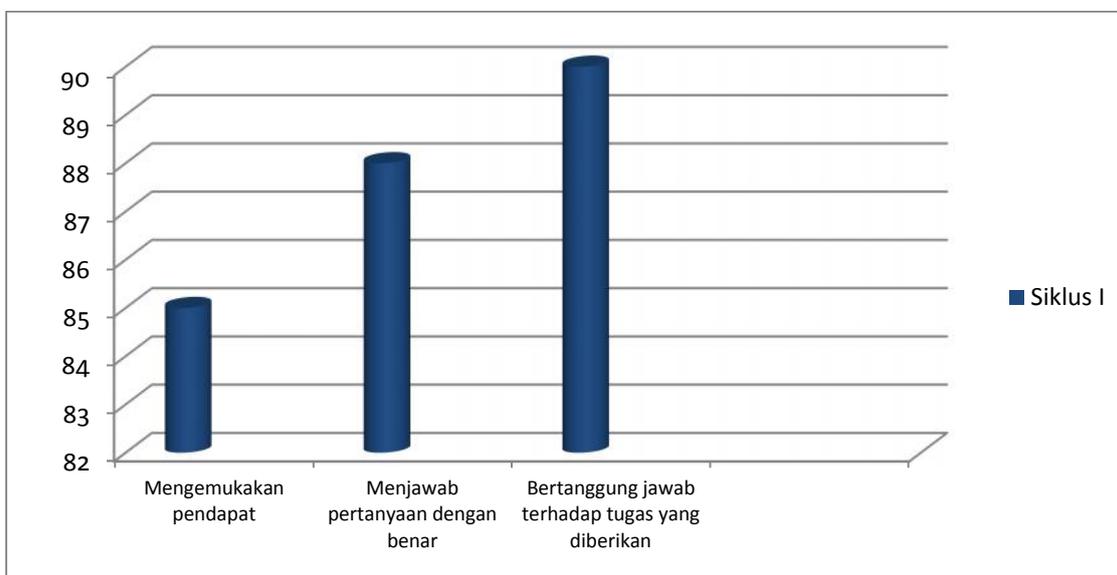
Pada siklus II, kendala-kendala pada siklus I teratasi dengan baik. Hasil pengamatan keterampilan siswa dengan tema sehat itu penting dengan menggunakan metode bermain peran dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini.

**Tabel 4.7 Hasil Penilaian Keterampilan Siswa Siklus II Tema Sehat Itu Penting**

No	Aktivitas	Siklus II		
		Jumlah	%	Kategori
1	Mengemukakan pendapat	51	85	Sangat Baik
2	Menjawab pertanyaan dengan benar	53	88	Sangat Baik
3	Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan	54	90	Sangat Baik
	Jumlah	158		
	Rata-rata	88		
	Kategori	Sangat Baik		

Sumber data olahan

Penilaian keterampilan siswa pada siklus II sudah mencapai indikator yang ditentukan. Siswa dengan aspek mengemukakan pendapat jumlah skor 51 atau 85% kategori sangat baik, siswa dengan aspek menjawab pertanyaan dengan benar jumlah skor 53 atau 88% kategori sangat baik, dan siswa dengan aspek bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan jumlah skor 54 atau 90% kategori sangat baik. Rata-rata penilaian keterampilan siswa pada siklus II jumlah skor 158 atau 88% kategori sangat baik. Untuk lebih jelasnya penilaian keterampilan siswa pada siklus II dapat dilihat pada gambar grafik di bawah ini.



**Gambar 4.6 Penilaian Keterampilan Siswa Siklus II**

## 2. Observasi Kinerja Guru

Data mengenai kinerja guru pada siklus II, meliputi prapembelajaran, membuka pelajaran, kegiatan inti pelajaran dan kegiatan penutup, dengan menggunakan metode bermain peran. Setelah dilakukan pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran, maka diperoleh data sebagai berikut.

**Tabel 4.8 Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus II**

No	Aspek yang Diamati	Siklus II	
		Skor	%
1	Pra pembelajaran	12	100
2	Membuka pelajaran	11	92
3	Kegiatan inti pembelajaran	65	85
4	Penutup	12	75
Jumlah Skor		96	
Nilai Kinerja Guru		88,88	
Kategori		Sangat Baik	

Proses pembelajaran pada siklus II guru sudah mampu menguasai kelas dengan baik. Siswa dan guru tidak merasa canggung, sehingga siswa merasa berani untuk bermain peran. Berdasarkan data tabel 4.6 kinerja guru pada siklus II saat pra-pembelajaran yaitu 8 atau 100%, membuka pelajaran 11 dengan persentase 92%, kegiatan inti pembelajaran 65 atau 85% dan penutup 12 dengan persentase 75%. Jumlah skor 96 dengan nilai 88,88 kategori sangat baik.

#### **4. Refleksi**

Peningkatan hasil belajar siklus II, merupakan tindakan hasil yang disempurnakan dari siklus I, sehingga membawa pengaruh pada kualitas pembelajaran siswa. Proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan siswa lebih aktif dalam belajar. Kondisi ini membawa siswa menghasilkan pemahaman yang lebih baik dan nilai yang cukup memuaskan.

Beberapa hal yang menjadi temuan dalam pelaksanaan siklus II adalah:

1. Siswa sudah aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode bermain peran hal ini dikarenakan sebelum pembelajaran dimulai guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa

2. Siswa sudah berkomunikasi saling membantu untuk bermain peran dikarenakan guru memberikan kesiapan siswa sebelum bermain peran.
3. Hasil belajar siswa meningkat dikarenakan guru memberikan *pre-test*

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian diketahui bahwa terjadi peningkatan sikap, pengetahuan, keterampilan, hasil belajar siswa, dan kinerja guru, dengan tema sehat itu penting dengan menggunakan metode bermain peran yang dilakukan dalam setiap siklusnya. Secara umum siswa telah mencapai indikator pembelajaran dan telah mencapai standar KKM yaitu 65. Untuk mengetahui penilaian sikap, pengetahuan, keterampilan hasil belajar dan kinerja guru pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada pembahasan berikut:

#### **1. Sikap Belajar Siswa dalam Penerapan Metode Bermain Peran**

Metode bermain peran meningkatkan sikap positif siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang meliputi peduli, tekun, dan teliti.

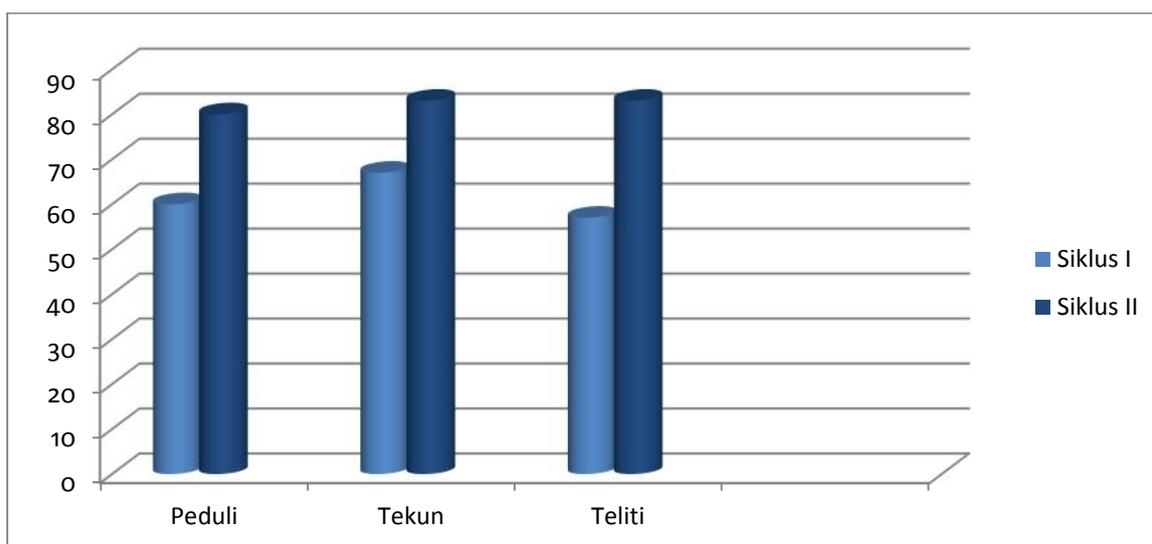
Kesimpulan yang dapat diambil adalah terjadi peningkatan sikap siswa dengan menggunakan metode bermain peran pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Negeri Sakti Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran tahun pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan pengamatan observer tentang sikap siswa melalui penerapan metode bermain peran pada siklus I dan siklus II, dapat dilihat pada tabel rekapitulasi sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Rekapitulasi Penilaian Sikap Siswa**

No	Kategori Sikap Siswa	Siklus I		Siklus II		Peningkatan	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Peduli	36	60	48	89	12	29
2	Tekun	40	67	50	83	10	16
3	Teliti	34	57	50	83	16	26
	Jumlah	110		148		38	
	%	61,33		82		20,67	
	Kriteria	Cukup		Sangat Baik			

Untuk lebih jelasnya rekapitulasi aktivitas siswa dapat dilihat pada gambar grafik di bawah ini.

**Gambar 4.7 Rekapitulasi Sikap Siswa**

## 2. Pengetahuan Siswa dalam Penerapan Metode Bermain Peran

Metode bermain peran meningkatkan pengetahuan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang meliputi tes tertulis dan penugasan.

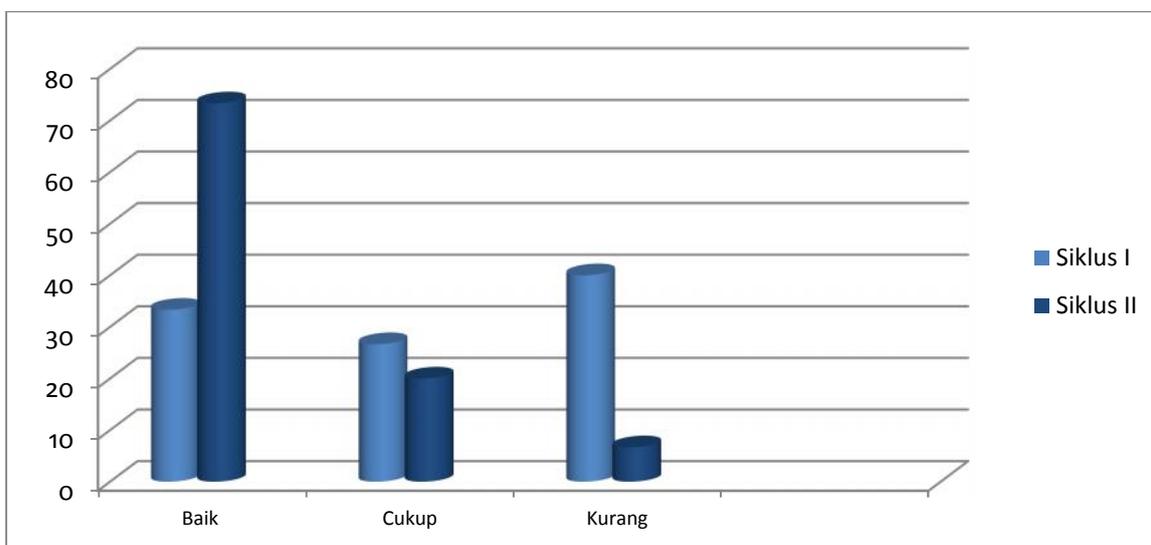
Kesimpulan yang dapat diambil adalah terjadi peningkatan pengetahuan siswa dengan menggunakan metode bermain peran pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Negeri Sakti Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran tahun pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan pengamatan observer tentang pengetahuan siswa melalui penerapan metode bermain peran pada siklus I dan siklus II, dapat dilihat pada tabel rekapitulasi sebagai berikut.

Tabel 4.10 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Siswa

No	Kategori Sikap Siswa	Siklus I		Siklus II		Peningkatan	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Baik	5	33.33	11	73.33	6	40
2	Cukup	4	26.66	3	20.00	1	6,66
3	Kurang	6	40.01	1	6.67	-5	33,34

Untuk lebih jelasnya rekapitulasi pengetahuan siswa dapat dilihat pada gambar grafik di bawah ini.



Gambar 4.8 Rekapitulasi Pengetahuan Siswa

### 3. Keterampilan Siswa dalam Penerapan Metode Bermain Peran

Metode bermain peran meningkatkan keterampilan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang meliputi mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan dengan benar, dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan

Kesimpulan yang dapat diambil adalah terjadi peningkatan keterampilan siswa dengan menggunakan metode bermain peran pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Negeri Sakti Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran tahun pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan pengamatan observer tentang keterampilan siswa melalui penerapan metode bermain peran, pada siklus I dan siklus II, dapat dilihat pada tabel rekapitulasi sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siswa**

No	Kategori Sikap Siswa	Siklus I		Siklus II	
		Skor	%	Skor	%
1	Mengemukakan pendapat	39	65	51	85
2	Menjawab pertanyaan dengan benar	43	88	53	88
3	Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan	35	58	54	90
	Jumlah	117		158	
	%	70		88	
	Kriteria	Cukup		Sangat Baik	

Untuk lebih jelasnya rekapitulasi aktivitas siswa dapat dilihat pada gambar grafik di bawah ini.



**Gambar 4.9 Rekapitulasi Keterampilan Siswa**

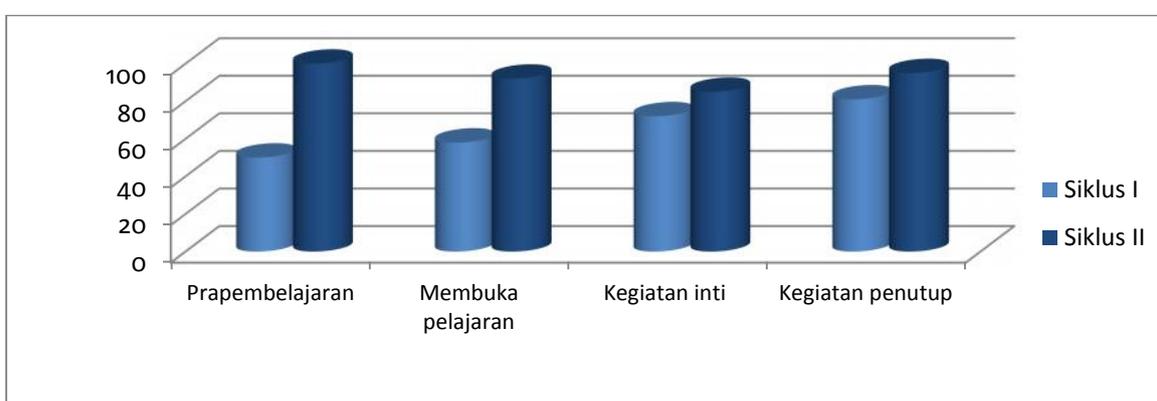
#### 4. Kinerja Guru

Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran diamati oleh observer menggunakan lembar kinerja guru dapat berjalan baik dan terjadi peningkatan pada setiap siklus. Data hasil kinerja guru dapat dilihat pada tabel rekapitulasi berikut.

**Tabel 4.12 Rekapitulasi Kinerja Guru**

No	Aspek yang Diamati	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Pra pembelajaran	50	100	50
2	Membuka pelajaran	58	92	34
3	Kegiatan inti pembelajaran	72	85	13
4	Penutup	81	75	6
Jumlah Skor		78	96	18
Nilai Kinerja Guru		72,22	88,88	16,66
Kategori		Baik	Sangat Baik	

Kinerja guru pada pra pembelajaran siklus I 50% dan pada siklus II meningkat menjadi 100% atau naik 50%. Membuka pelajaran pada siklus I 58% dan pada siklus II 92 atau naik 34%. Kegiatan inti pembelajaran pada siklus I 72% dan pada siklus II meningkat menjadi 85% atau naik 13%. Kegiatan penutup pada siklus I 81% dan pada siklus II meningkat menjadi 96% atau naik 18%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



**Gambar 4.10 Grafik Kinerja Guru**

Berdasarkan hasil temuan dan data yang telah dipaparkan oleh peneliti dan didukung oleh teori belajar yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode bermain peran meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa, khususnya siswa kelas V SDN 3 Negeri Sakti Tahun Pelajaran 2014/2015. Hasil analisis menunjukkan persentase siswa aktif dan tingkat keberhasilan siswa secara klasikal 65 telah tercapai, serta adanya peningkatan rata-rata hasil belajar setiap siklusnya dan mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan yaitu 65 (KKM). Dengan demikian penelitian pada siswa kelas V SDN 3 Negeri Sakti Tahun Pelajaran 2014/2015 ini selesai.